

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan dan Pembahasan

Data penelitian penelusuran lulusan dilakukan dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada 36 (tiga puluh enam) alumni Program Pendidikan Teknik Elektro Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik dari angkatan 2005 – 2012. Responden penelitian memiliki beberapa karakteristik yang mempengaruhi hasil penelitian ini. Adapun data singkat responden ditampilkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Departemen Pendidikan
Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia 2010-2017

No	Nama	Jenis Kelamin	Tahun Masuk UPI	Tahun Lulus UPI	IPK Yudisium
1	Reza Apriani	Perempuan	2011	2016	3.00 - 3.50
2	Ade Nuraeni Sudiono	Perempuan	2010	2016	3.00 - 3.50
3	Nike Sartika	Perempuan	2011	2015	>3.50
4	Usi Nurazizah	Perempuan	2010	2015	3.00 - 3.50
5	Asri Nurfitriani	Perempuan	2011	2016	3.00 - 3.50
6	Akbar Pramono Ramadhan	Laki - Laki	2010	2017	2.50 - 3.00
7	Sidiq Faizal Hakim	Laki - Laki	2010	2017	2.50 - 3.00
8	Linda Faridah	Perempuan	2012	2016	3.00 - 3.50
9	Adjie Ginanjar	Laki - Laki	2010	2016	3.00 - 3.50

Ayu Dwi Lestari R., 2017
TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA
ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	Eki Ruswandi	Laki - Laki	2011	2016	3.00 - 3.50
11	A.M.Fahmi Shahib	Laki - Laki	2010	2016	3.00 - 3.50
12	Eka Jatnika	Laki - Laki	2009	2014	3.00 - 3.50
13	Rudi Rinaldi	Laki - Laki	2012	2017	3.00 - 3.50
14	Nia Amelia	Perempuan	2012	2016	>3.50
15	Gilar Algifari	Laki - Laki	2011	2016	3.00 - 3.50
16	Nani Sumarni	Perempuan	2008	2014	3.00 - 3.50
17	Hadijaya Pratama	Laki - Laki	2007	2013	3.00 - 3.50
18	Moh.Ali Fahmi R.	Laki - Laki	2011	2016	3.00 - 3.50
19	GINANJAR A	Laki - Laki	2008	2015	2.50 - 3.00
20	Muhammad Suryadinata	Laki - Laki	2008	2013	3.00 - 3.50
21	Yuga Nugraha Fadilah	Laki - Laki	2011	2015	3.00 - 3.50
22	Moch Anzari Nurcahyo	Laki - Laki	2011	2015	3.00 - 3.50
23	Abdul Aziz Setiaputra	Laki - Laki	2011	2016	3.00 - 3.50
24	Pramudita Koswara Putra	Laki - Laki	2011	2015	3.00 - 3.50
25	Hazmy Adlianto R.G.	Laki - Laki	2007	2012	3.00 - 3.50
26	Nur Adillawati	Perempuan	2011	2017	3.00 - 3.50
27	Irfan Dadi	Laki - Laki	2007	2011	3.00 - 3.50

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

28	M Yoppy Trisandra	Laki - Laki	2008	2014	3.00 - 3.50
29	Aris Rahmansyah	Laki - Laki	2011	2016	3.00 - 3.50
30	Nindin Sudarna	Laki - Laki	2007	2011	3.00 - 3.50
31	Kas Yogaputra Ilaga	Laki - Laki	2011	2015	3.00 - 3.50
32	Indah Rahmawati	Perempuan	2012	2016	3.00 - 3.50
33	Rizki Abdurrahman	Laki - Laki	2010	2015	3.00 - 3.50
34	Edwin Nurrahman	Laki - Laki	2008	2015	3.00 - 3.50
35	Oktabriliand	Laki - Laki	2009	2016	3.00 - 3.50
36	Iman Nugraha Setiady	Laki - Laki	2005	2010	3.00 - 3.50

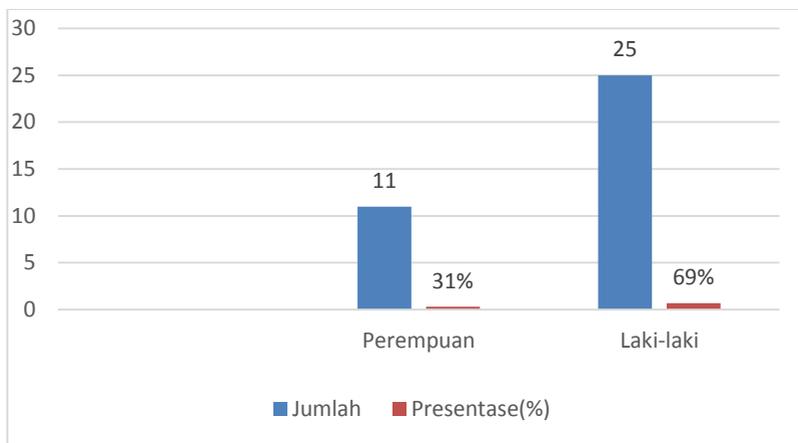
4.1.1 Jenis Kelamin

Responden yang terlibat dalam kegiatan *tracer study* ini sebagian besar adalah laki-laki (68%) dan sisanya sebanyak 30% adalah perempuan. Jika dibandingkan dengan jumlah lulusan total maka akan tampak distribusi data seperti pada Gambar 4.1.

Ayu Dwi Lestari R., 2017

**TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA
ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik

4.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Keterserapan Lulusan Sesuai Kompetensi

Penelitian ini merupakan penelitian *survey* tentang *Tracer Study* Alumni Pada Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia. Pada bagian ini akan dideskripsikan data dan informasi mengenai keterserapan lulusan Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia. Data dan informasi tersebut diperoleh dari hasil pengisian kuisioner yang disebarkan kepada lulusan Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2010-2017 seperti pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Faktor yang Mempengaruhi Keterserapan Lulusan Sesuai dengan Kompetensi

No.	Status/ Variabel	Jumlah	Presentase (%)
-----	------------------	--------	----------------

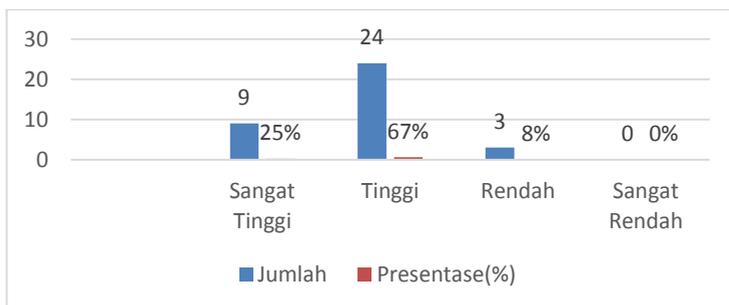
Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

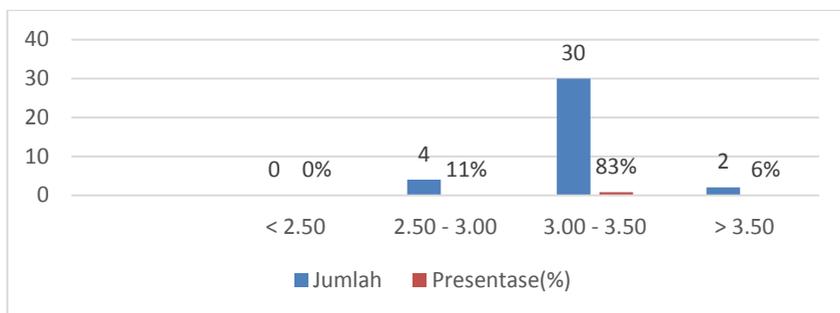
1.	Kebutuhan Dunia Kerja		
	Sangat Tinggi	9	25%
	Tinggi	24	67%
	Rendah	3	8%
	Sangat Rendah	0	0%
2.	IPK Yudisium		
	< 2.50	0	0%
	2.50 – 3.00	4	11%
	3.00 – 3.50	32	83%
	> 3.50	2	6%

Data yang diperoleh alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia dalam Tabel 4.1 terdapat fakta yang menunjukkan bahwa pertimbangan lembaga terhadap perekrutan pegawai lebih didominasi karena faktor kebutuhan dunia kerja. Terdapat sebanyak 65% orang alumni yang menganggap kebutuhan dunia kerja tinggi. Hal ini dikarenakan kebutuhan perkembangan yang sangat pesat alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik.



Gambar 4.2 Kebutuhan Dunia Kerja Alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Pendidikan Teknik Elektro

Selanjutnya faktor kedua karena indeks prestasi akademiknya (IPK). Syarat IPK ternyata tetap menjadi persyaratan yang harus dipenuhi oleh Alumni yang akan bekerja. Data pada Tabel 4.2 menunjukkan sebanyak 81% alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia memiliki IPK 3.0 – 3.5. Data menunjukkan bahwa rata rata IP kelulusan mampu berada dalam rentang IP yang dipersyaratkan karena 11% pengguna tenaga kerja masih menerima karyawan dengan rentang IP di bawah 3,00.



Gambar 4.3 IPK Yudisium Alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Pendidikan Teknik Elektro

Kedua faktor yaitu kebutuhan dunia kerja dan IPK yudisium sangat berpengaruh dalam keterserapan lulusan. Hal ini ditunjukkan dari keterserapan alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia yang cukup tinggi.

4.1.3 Data Sebaran Lulusan

Masa tunggu dihitung sejak lulus sampai mendapatkan pekerjaan pertama. Pekerjaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pekerjaan di bidang apapun, meskipun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan. Hal ini untuk mengakomodasi alumni yang mendapatkan pekerjaan di luar formasi sebagai guru yang dibuka oleh pemerintah maupun swasta. Data sebaran lulusan ditampilkan pada Tabel 4.3.

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.3
Data Sebaran Lulusan

No.	Status/ Variabel	Jumlah	Presentase (%)
1.	Masa Tunggu Pertama Bekerja		
	< 3 Bulan	25	69%
	3-6 Bulan	7	20%
	6-12 Bulan	3	8%
	> 12 Bulan	1	3%
2.	Bidang Pekerjaan		
	Melanjutkan Studi	3	8%
	Bekerja di Industri	20	56%
	Menjadi Guru	7	19%
	Wirausaha	6	17%
	Belum Bekerja	0	0%
3.	Penghasilan Pertama Bekerja		
	Rp. 1.000.000 – Rp.2.000.000	1	3%
	Rp. 2.000.000 – Rp.3.000.000	2	6%
	Rp. 3.000.000 – Rp.4.000.000	9	24%
	> Rp 5.000.000	24	67%

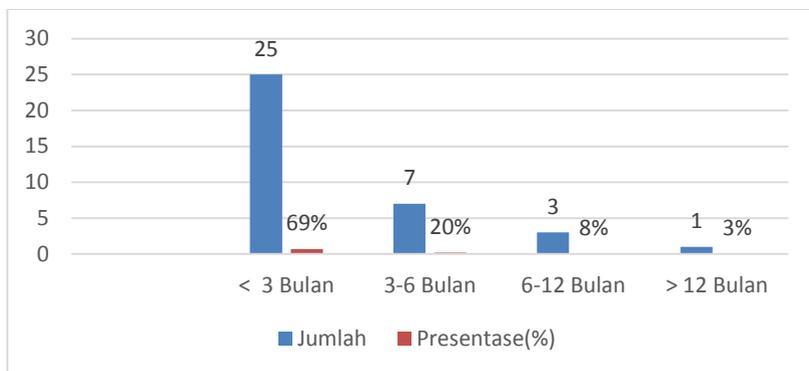
Berdasarkan Tabel 4.3 sebanyak 68% alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia telah mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah lulus. Hal tersebut merupakan sesuatu yang baik karena dalam indikator BAN-PT kriteria sangat baik diberikan pada lulusan yang bekerja kurang dari 3 bulan.

Sedangkan sisanya bekerja dikisaran 3 – 6 bulan setelah lulus. Hal ini dikarenakan proses rekrutmen memerlukan waktu 2 – 3 bulan untuk mendapatkan pekerja yang sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi karena tidak semua instansi melakukan rekrutmen bersamaan dengan waktu kelulusan maka masa tunggu lulusan dalam kisaran 6 – 12 bulan masih dapat dikatakan cukup baik.

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



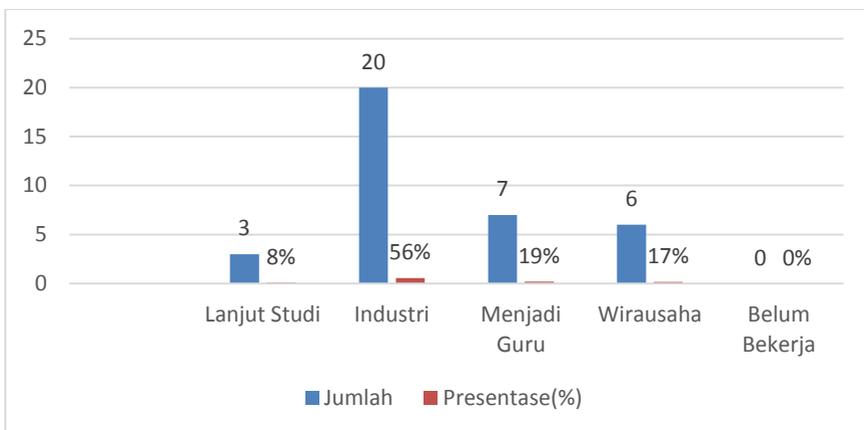
Gambar 4.4 Masa Tunggu Pertama Bekerja Alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Pendidikan Teknik Elektro

Dalam aspek peningkatan kualitas dan kualifikasi akademik alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia, sebanyak 20 orang bekerja di industri (54%), 7 orang menjadi guru (19%), 6 orang (16%) berwirausaha dan 3 orang (8%) dari jumlah lulusan memilih untuk melanjutkan studi. Alasan terbesar mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu karena merasa ilmu yang dimiliki masih kurang. Selain itu dari tabel bisa kita lihat bahwa tidak adanya pengangguran. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dapat bersaing di dunia kerja selain menjadi guru atau tenaga pendidik.

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



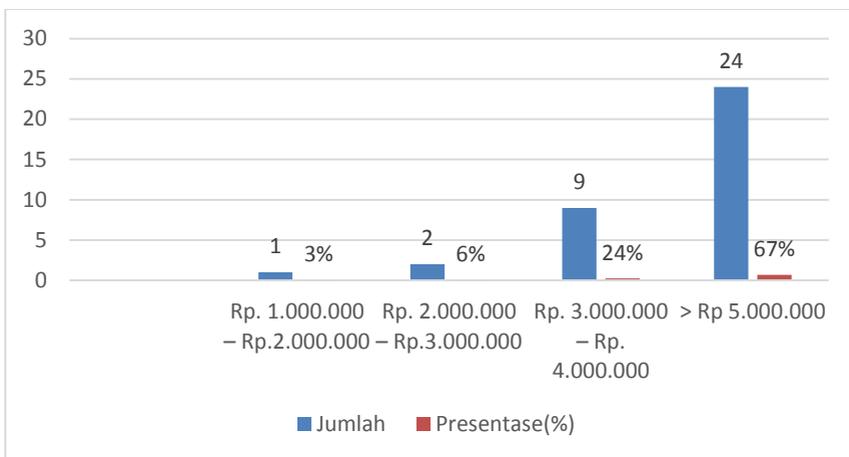
Gambar 4.5 Jenis Pekerjaan Alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Pendidikan Teknik Elektro

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi besar kecilnya upah seorang pekerja diantaranya adalah lamanya masa kerja; keterampilan serta kemahiran dalam melakukan pekerjaan; faktor volume atau beban kerja serta besar kecilnya resiko pekerjaan; dan tinggi-rendahnya jabatan seorang pekerja. Berdasarkan faktor-faktor tersebut upah yang diterima alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia dibandingkan dengan UMP dan upah rata-rata lulusan Universitas sangat baik mengingat selain karena mereka merupakan lulusan baru yang masih dalam transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Lihat Tabel 4.3 menunjukkan sebesar 65% alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia menerima upah lebih dari Rp 5.000.000., 9 orang (24%) berpenghasilan antara Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000., 2 orang (5%) berpenghasilan antara Rp. 2.000.000 – Rp.3.000.000., 1 orang berpenghasilan antara Rp. 1.000.000 – Rp.2.000.000. Faktor kompetensi yang sesuai dengan tempat kerja memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan jumlah upah yang di dapatkan.

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.6 Penghasilan Pertama Bekerja Alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Pendidikan Teknik Elektro

4.1.4 Relevansi Kompetensi dan Pengalaman Pembelajaran Pendidikan dengan Pekerjaan

Hasil angket yang telah diisi oleh lulusan Departemen Pendidikan Teknik Elektro Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Universitas Pendidikan Indonesia mengenai relevansi kompetensi dan pengalaman pembelajaran pendidikan dengan pekerjaan seperti pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Relevansi Kompetensi dan
Pengalaman Pembelajaran Pendidikan dengan Pekerjaan

Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Ilmu yang Dipelajari	Jumlah	Persentase
Sesuai	22	61%
Kurang sesuai	8	22%
Tidak sesuai	6	17%
Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Keterampilan keelekroan	3	8%
Praktek Lapangan	1	3%

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Komputer	6	16%
Kepemimpinan	11	31%
Bahasa Asing	13	36%
Disaster	2	6%
Peran Program Studi dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional	Jumlah	Persentase
Sangat membantu	7	19%
Membantu	26	72%
Kurang membantu	2	6%
Tidak membantu	1	3%
Peran Program Studi dalam Meningkatkan Kemampuan Penelitian	Jumlah	Persentase
Sangat membantu	6	17%
Membantu	21	58%
Tidak membantu	9	25%
Peran Program Studi dalam Mempersiapkan untuk Studi Lanjut ke Strata yang Lebih Tinggi	Jumlah	Persentase
Sangat membantu	8	22%
Membantu	19	53%
Tidak membantu	9	25%
Peran program studi dalam meningkatkan kemampuan mengembangkan teori	Jumlah	Persentase
Sangat membantu	7	19%
Membantu	28	78%
Kurang membantu	1	3%
Peran program studi dalam meningkatkan kemampuan aplikasi teori dalam pemecahan masalah	Jumlah	Persentase
Sangat membantu	4	11%
Membantu	28	78%
Kurang membantu	4	11%
Faktor yang paling berperan dalam	Jumlah	Persentase

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengembangkan prestasi kerja		
Organisasi	10	28%
Kepribadian	12	33%
Pengalaman lain(kursus)	14	39%
Kemampuan komunikasi interpersonal yang saya peroleh diperlukan dalam pekerjaan saat ini	Jumlah	Persentase
Sangat baik	13	36%
Baik	23	64%
Keterampilan komunikasi tertulis yang saya peroleh diperlukan dalam pekerjaan saat ini	Jumlah	Persentase
Sangat baik	12	33%
Baik	23	64%
Tidak baik	1	3%
Kemampuan bekerja dalam tim/berorganisasi yang saya peroleh diperlukan dalam pekerjaan saat ini	Jumlah	Persentase
Sangat baik	9	25%
Baik	26	72%
Kurang baik	1	3%
Kemampuan menerapkan teknologi terkini yang saya peroleh diperlukan dalam pekerjaan saat ini	Jumlah	Persentase
Sangat baik	9	25%
Baik	26	72%
Kurang	1	3%
Kepemimpinan/leadership yang saya peroleh diperlukan dalam pekerjaan saat ini	Jumlah	Persentase
Sangat baik	9	25%
Baik	24	67%
Kurang baik	3	8%

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kreativitas yang saya peroleh diperlukan dalam pekerjaan saat ini	Jumlah	Persentase
Sangat baik	10	28%
Baik	25	69%
Kurang baik	1	3%
Kedisiplinan yang terbentuk selama menempuh pendidikan diperlukan dalam pekerjaan saat ini	Jumlah	Persentase
Sangat baik	10	28%
Baik	24	66%
Kurang baik	1	3%
Tidak baik	1	3%
Berpikir kritis yang terbentuk selama menempuh pendidikan diperlukan dalam pekerjaan saat ini	Jumlah	Persentase
Sangat baik	12	33%
Baik	21	58%
Kurang baik	2	6%
Tidak baik	1	3%
Kepercayaan diri/kemandirian yang terbentuk selama menempuh pendidikan diperlukan dalam pekerjaan saat ini	Jumlah	Persentase
Sangat baik	11	31%
Baik	25	69%
Kematangan emosi yang terbentuk selama menempuh pendidikan diperlukan dalam pekerjaan saat ini	Jumlah	Persentase
Sangat baik	10	28%
Baik	23	64%
Kurang baik	3	8%

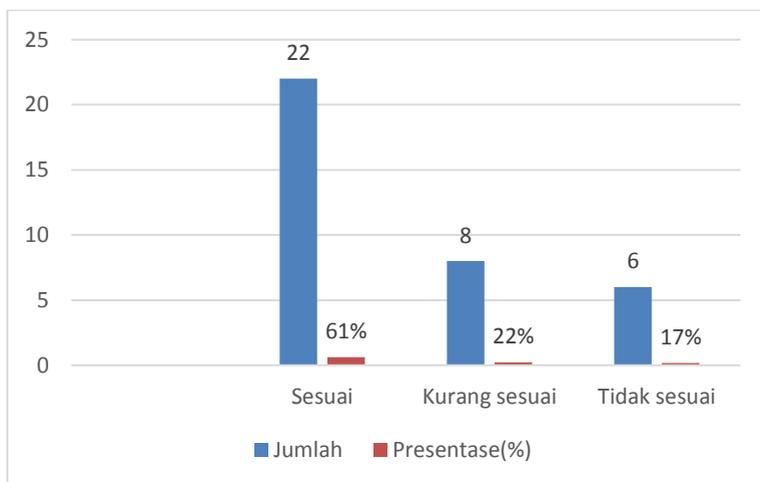
Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1.4.1 Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Ilmu yang Dipelajari

Untuk kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu yang dipelajari, lulusan Pendidikan Teknik Elektro Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahwa 61% dari mereka (22 orang) telah sesuai dengan bidang ilmu yang mereka pelajari sebelumnya, 22% (8 orang) yang menyatakan kurang sesuai, 17% (6 orang) yang menyatakan tidak sesuai. Hal ini berarti adanya relevansi pekerjaan dengan pendidikan yang didapat, ini pun disesuaikan dengan persentase angket yang diberikan kepada mereka yang mencapai 61% menyatakan pekerjaan mereka relevan dengan pendidikan sebelumnya. Artinya lulusan Pendidikan Teknik Elektro Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik telah memiliki pekerjaan yang sesuai dan relevan dengan pendidikan yang pernah mereka tekuni. Dengan kata lain, alumni Pendidikan Teknik Elektro Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik setelah lulus berusaha mengembangkan ilmu yang ditekuninya selama ini, sehingga mampu menjadi guru/dosen atau tenaga pendidik yang profesional.



Gambar 4.7 Kesesuaian Pekerjaan dengan Ilmu yang dipelajari Alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Pendidikan Teknik Elektro

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1.4.2 Kontribusi Pengalaman Pembelajaran dalam Dunia Kerja

Hasil pengumpulan angket dari responden mengusulkan pengalaman pembelajaran yang paling memberikan kontribusi dalam dunia kerja bagi lulusan Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik yang sangat penting adalah pengalaman tugas matakuliah dalam bentuk studi lapangan (pengalaman belajar di dalam dan luar kelas). Pengalaman belajar mandiri, belajar di masyarakat dan magang di instansi/lembaga menurut hasil penelitian merupakan aspek pengalaman pembelajaran yang memberikan kontribusi yang sangat penting bagi lulusan Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia yang akan terjun ke dunia kerja. Hal ini sejalan dengan beberapa usulan yang dikemukakan oleh para responden penelitian yang menyatakan bahwa mereka banyak terbantu karena pernah berpengalaman dalam penyelesaian tugas lapangan di berbagai mata kuliah.

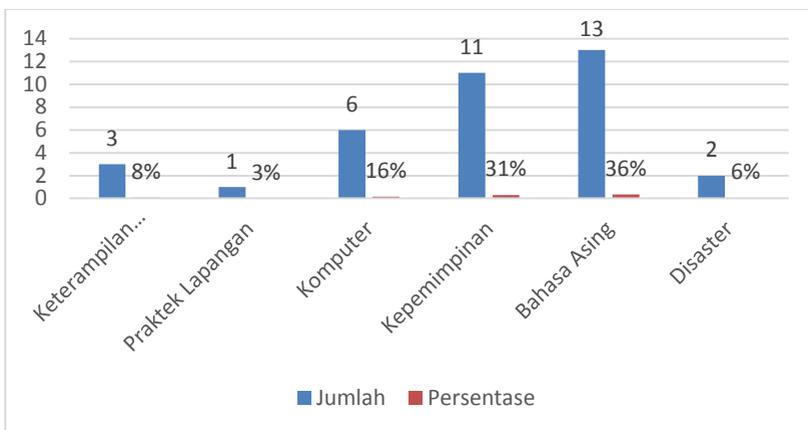
4.1.4.3 Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Pekerjaan

Menurut para responden dari lulusan Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik, kompetensi yang sangat diperlukan dan dibutuhkan dalam dunia kerja bagi lulusan Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik adalah semua kompetensi yang dicantumkan di angket yang diberikan kepada responden. Namun ada beberapa prioritas yang menurut mereka perlu lebih diutamakan untuk dimiliki oleh setiap lulusan yang akan memasuki dunia kerja. Keterampilan berbahasa asing menjadi prioritas utama yang sangat diperlukan, kedua yaitu kemampuan kepemimpinan dan komputer menjadi kompetensi selanjutnya yang harus dimiliki oleh lulusan Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik.

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

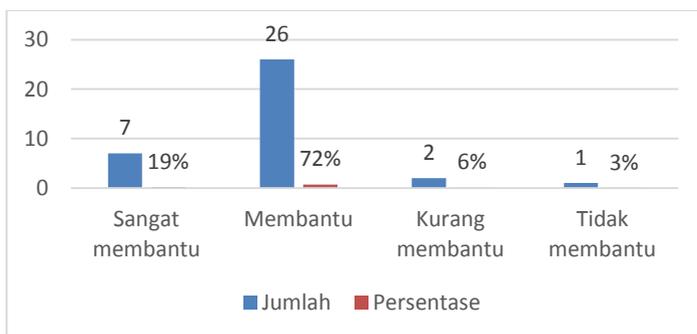
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.8 Kompetensi yang diperlukan dalam Pekerjaan Alumni bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik

4.1.4.4 Peran Program Studi dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional

Untuk peran program studi dalam meningkatkan kemampuan profesional, lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahwa 69% dari mereka (25 orang) membantu, 17% (6 orang) yang menyatakan sangat membantu, 6% (2 orang) menyatakan kurang membantu dan 3% (1 orang) menyatakan tidak membantu. Dalam konteks ini, visi dan misi Departemen Pendidikan Teknik Elektro dapat dikatakan teraktualisasi dalam profesi lulusannya.



Ayu Dwi Lestari R., 2017

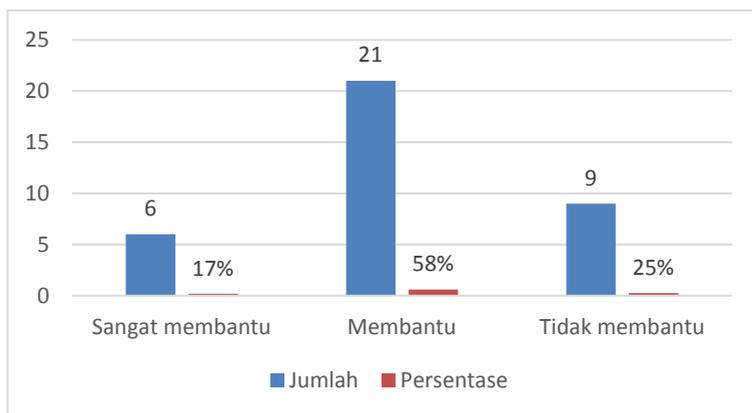
TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4.9 Peran Program Studi dalam Meningkatkan Profesional

4.1.4.5 Peran Program Studi dalam Meningkatkan Kemampuan Penelitian

Peran program studi dalam meningkatkan kemampuan penelitian, lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahwa 58% dari mereka (21 orang) membantu, 17% (6 orang) yang menyatakan sangat membantu, dan 25% (9 orang) menyatakan tidak membantu.



Gambar 4.10 Peran Program Studi dalam Meningkatkan Kemampuan Penelitian

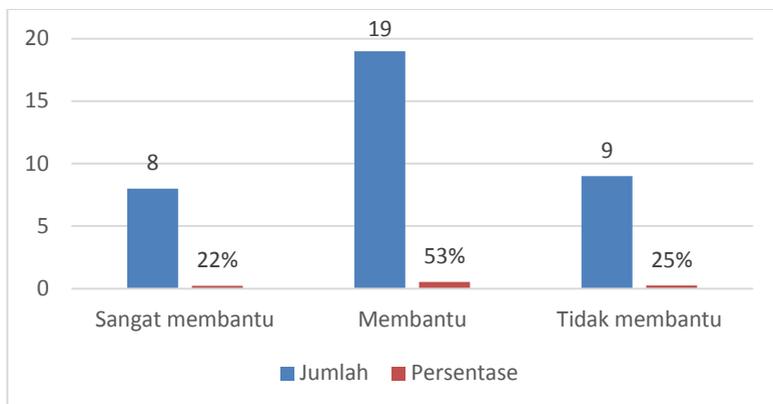
4.1.4.6 Peran Program Studi dalam Mempersiapkan untuk Studi Lanjut ke Strata yang Lebih Tinggi

Peran program studi dalam melanjutkan studi ke strata yang lebih tinggi, lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahwa 53% dari mereka (19 orang) membantu, 22% (8 orang) yang menyatakan sangat membantu, dan 25% (9 orang) menyatakan tidak membantu.

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

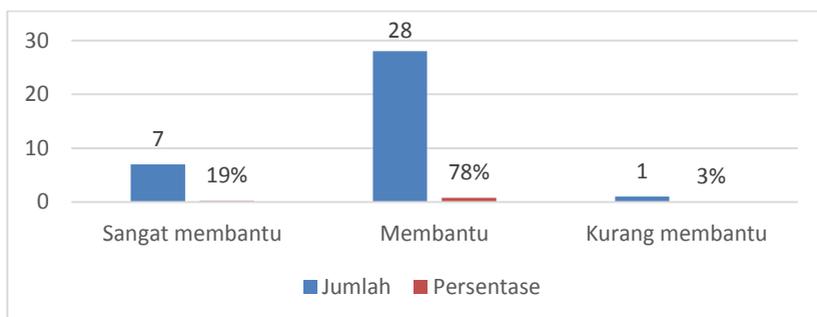
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.11 Peran Program Studi dalam Mempersiapkan Studi Lanjut

4.1.4.7 Peran Program Studi dalam Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Teori

Peran program studi dalam meningkatkan kemampuan mengembangkan teori, lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Listrik menyatakan bahwa 78% dari mereka (28 orang) membantu, 19% (7 orang) yang menyatakan sangat membantu, dan 3% (1 orang) menyatakan kurang membantu.



Gambar 4.12 Peran Program Studi dalam Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Teori

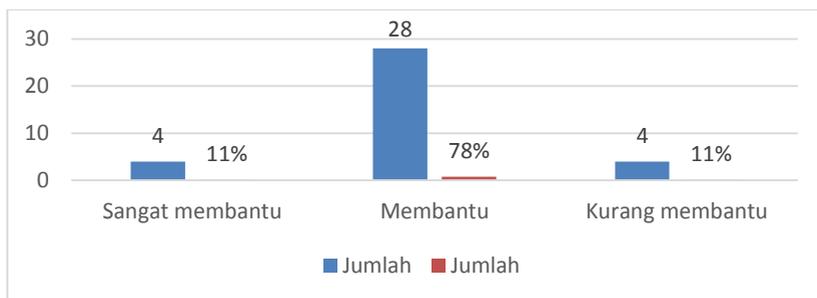
Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1.4.8 Peran Program Studi dalam Meningkatkan Kemampuan Aplikasi Teori dalam Pemecahan Masalah

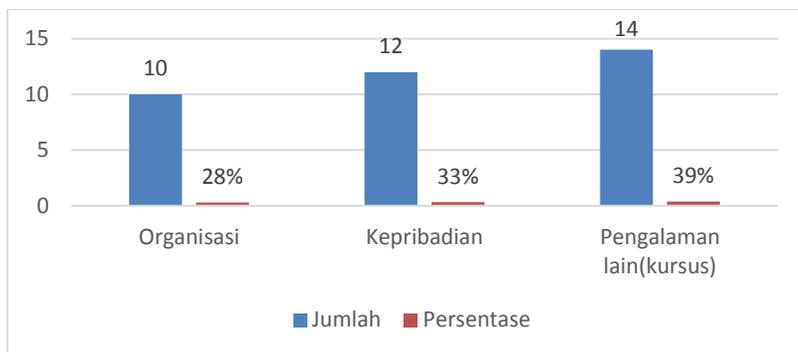
Peran program studi dalam meningkatkan kemampuan aplikasi teori dalam pemecahan masalah, lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahwa 78% dari mereka (28 orang) membantu, 11% (4 orang) yang menyatakan sangat membantu, dan 11% (4 orang) menyatakan tidak membantu.



Gambar 4.13 Peran Program Studi dalam Meningkatkan Kemampuan Aplikasi Teori dalam Pemecahan Masalah

4.1.4.9 Faktor yang Paling Berperan dalam Mengembangkan Prestasi Kerja

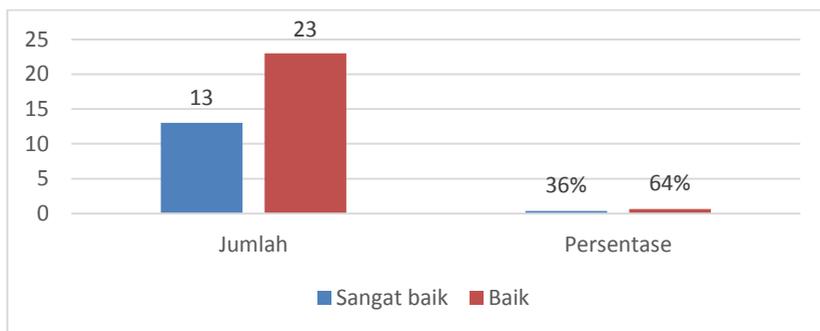
Dari hasil angket faktor yang paling berperan dalam mengembangkan prestasi kerja lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahwa 39% dari mereka (14 orang) menjawab pengalaman lain (kursus), 33% (12 orang) yang menyatakan faktor kepribadian, dan 28% (10 orang) menyatakan faktor organisasi.



Gambar 4.14 Faktor yang paling berperan dalam mengembangkan prestasi kerja lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik

4.1.4.10 Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Alumni Peroleh Diperlukan dalam Pekerjaan Saat Ini

Kemampuan komunikasi interpersonal dalam pekerjaan saat ini lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahwa 64% dari mereka (23 orang) menyatakan baik, 13% (36 orang) yang menyatakan sangat baik.



Gambar 4.15 Kemampuan Interpersonal yang diperoleh lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik dalam Pekerjaan Saat Ini

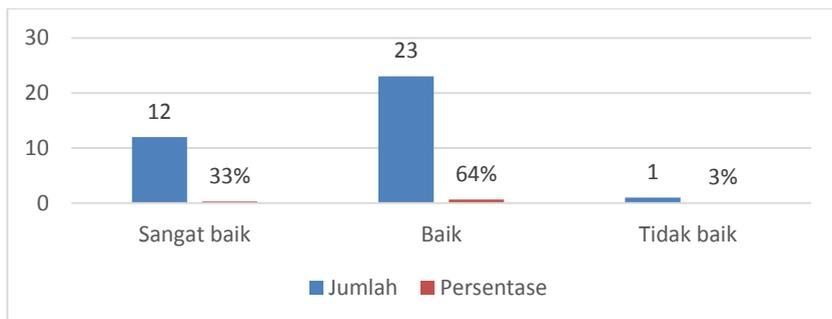
Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1.4.11 Keterampilan Komunikasi Tertulis yang Alumni Peroleh Diperlukan dalam Pekerjaan Saat Ini

Keterampilan komunikasi tertulis lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik dalam pekerjaan saat ini, dari data angket yang didapat menyatakan bahwa 64% dari mereka (23 orang) menyatakan baik, 33% (12 orang) yang menyatakan sangat baik, dan 3% (1 orang) menyatakan tidak baik.



Gambar 4.16 Keterampilan Komunikasi yang Alumni Peroleh diperlukan dalam Pekerjaan Saat Ini

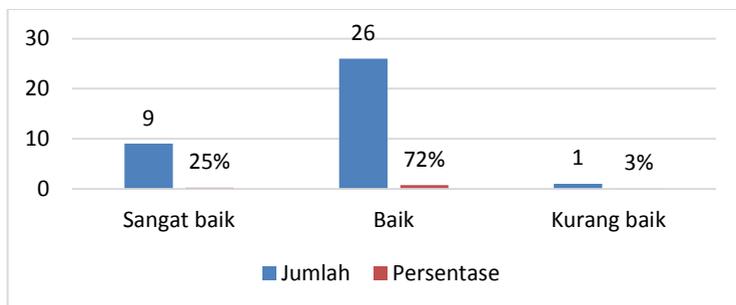
4.1.4.12 Kemampuan Bekerja dalam Tim/Berorganisasi yang Alumni Peroleh Diperlukan dalam Pekerjaan Saat Ini

Dari data angket yang didapat kemampuan bekerja dalam tim/berorganisasi yang alumni peroleh diperlukan dalam pekerjaan saat ini, lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahwa 72% dari mereka (26 orang) menyatakan baik, 25% (9 orang) yang menyatakan sangat baik, dan 3% (1 orang) menyatakan kurang baik.

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

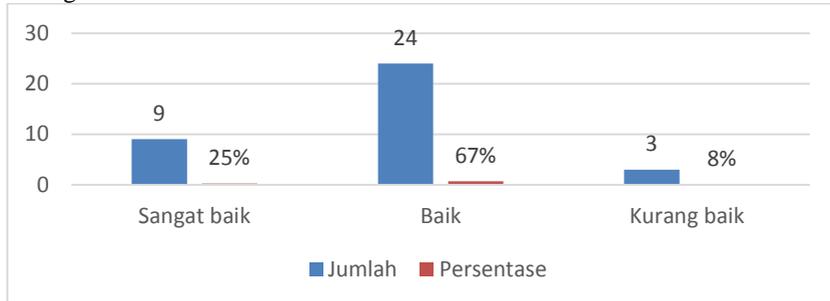
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.17 Kemampuan Bekerja dalam Tim/berorganisasi yang Alumni Peroleh diperlukan dalam Pekerjaan Saat Ini

4.1.4.13 Kepemimpinan/*leadership* yang Alumni Peroleh diperlukan dalam Pekerjaan

Kepemimpinan/*leadership* yang alumni peroleh diperlukan dalam pekerjaan saat ini, lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahwa 67% dari mereka (24 orang) baik, 25% (9 orang) yang menyatakan sangat baik, dan 8% (3 orang) menyatakan kurang baik.



Gambar 4.18 Kepemimpinan/*Leadership* yang Alumni Peroleh diperlukan dalam Pekerjaan Saat Ini

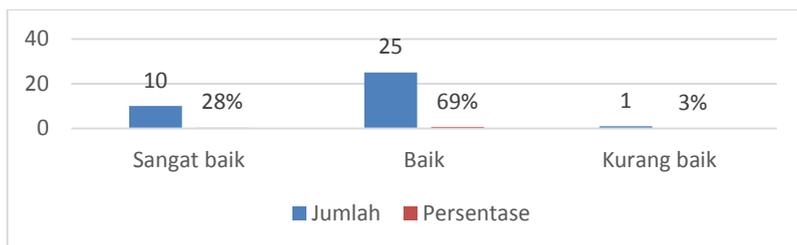
Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1.4.14 Kreativitas yang Alumni Peroleh diperlukan dalam Pekerjaan

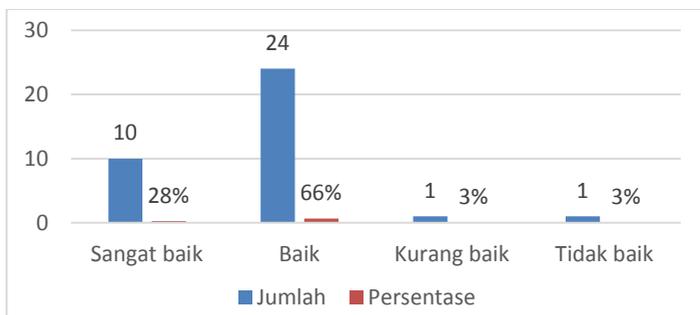
Kreativitas yang alumni peroleh diperlukan dalam pekerjaan saat ini, lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahwa 69% dari mereka (25 orang) baik, 28% (10 orang) yang menyatakan sangat baik, dan 3% (1 orang) menyatakan kurang baik.



Gambar 4.19 Kreativitas yang Alumni Peroleh diperlukan dalam Pekerjaan Saat Ini

4.1.4.15 Kedisiplinan yang Terbentuk Selama Menempuh Pendidikan diperlukan dalam Pekerjaan

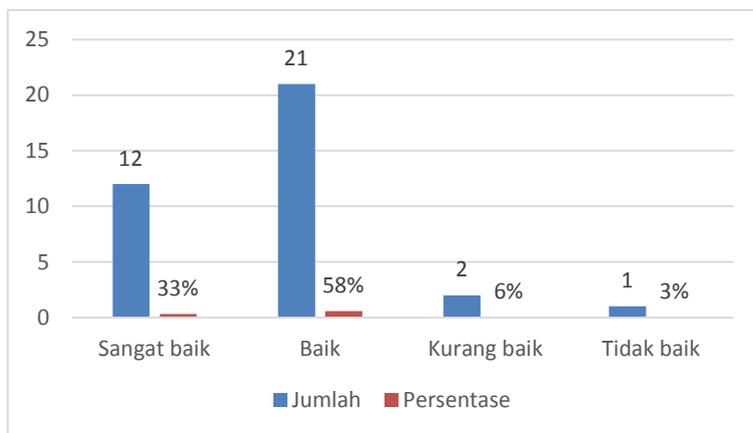
Kedisiplinan yang terbentuk selama menempuh pendidikan diperlukan dalam pekerjaan saat ini, lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahwa 66% dari mereka (24 orang) baik, 28% (10 orang) yang menyatakan sangat baik, 3% (1 orang) menyatakan kurang baik dan 3% (1 orang) menyatakan tidak baik.



Gambar 4.20 Kedisiplinan yang Terbentuk Selama Menempuh Pendidikan diperlukan dalam Pekerjaan Saat Ini

4.1.4.16 Berpikir Kritis yang Terbentuk Selama Menempuh Pendidikan diperlukan dalam Pekerjaan

Berpikir kritis yang terbentuk selama menempuh pendidikan diperlukan dalam pekerjaan saat ini, lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahwa 58% dari mereka (21 orang) baik, 33% (12 orang) yang menyatakan sangat baik, 6% (2 orang) menyatakan kurang baik dan 3% (1 orang) menyatakan tidak baik.



Gambar 4.21 Berpikir kritis yang Terbentuk Selama Menempuh Pendidikan diperlukan dalam Pekerjaan Saat Ini

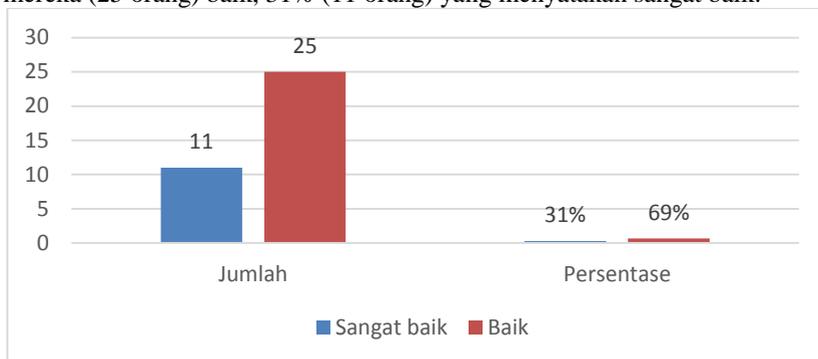
Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1.4.17 Kepercayaan Diri/Kemandirian yang Terbentuk Selama Menempuh Pendidikan diperlukan dalam Pekerjaan

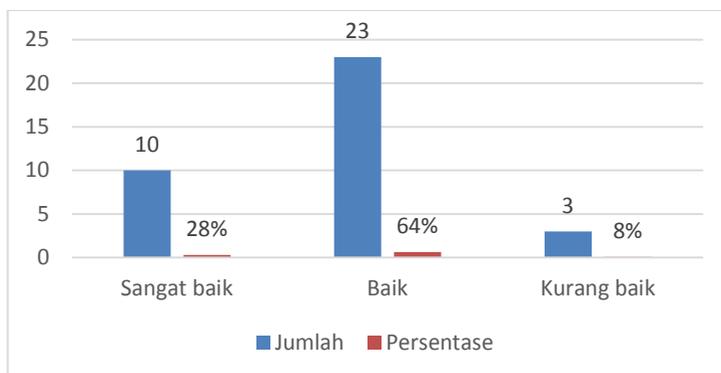
Kepercayaan diri/kemandirian yang terbentuk selama menempuh pendidikan diperlukan dalam pekerjaan saat ini, lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahwa 69% dari mereka (25 orang) baik, 31% (11 orang) yang menyatakan sangat baik.



Gambar 4.22 Kepercayaan diri/kemandirian yang Terbentuk Selama Menempuh Pendidikan diperlukan dalam Pekerjaan Saat Ini

4.1.4.18 Kematangan Emosi yang Terbentuk Selama Menempuh Pendidikan diperlukan dalam Pekerjaan

Kematangan emosi yang terbentuk selama menempuh pendidikan diperlukan dalam pekerjaan saat ini, lulusan Pendidikan Teknik Elektro Keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahwa 64% dari mereka (23 orang) baik, 28% (10 orang) yang menyatakan sangat baik dan 8% (3 orang) menyatakan kurang baik.



Gambar 4.23 Kematangan Emosi yang Terbentuk Selama Menempuh Pendidikan diperlukan dalam Pekerjaan Saat Ini

4.1 Pembahasan

Informasi yang diberikan oleh responden yang didapat melalui angket *tracer study* alumni Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik, menunjukkan bahwa lulusan Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik telah bekerja sesuai bidang, bahkan sebagian dari mereka sudah mulai bekerja sebelum lulus dari perkuliahan.

Faktor yang mempengaruhi keterserapan lulusan yaitu suatu instansi dalam menentukan pegawai terdapat berbagai macam kriteria apakah seseorang itu diterima atau tidaknya. Data yang diperoleh alumni Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik dalam tabel 4.2 terdapat fakta yang menunjukkan bahwa pertimbangan lembaga terhadap perekrutan pegawai lebih didominasi karena faktor kebutuhan dunia kerja. Terdapat sebanyak 65 % orang alumni yang menganggap kebutuhan dunia kerja tinggi. Hal ini dikarenakan kebutuhan perkembangan yang sangat pesat alumni Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik.

Selanjutnya faktor kedua karena indeks prestasi akademiknya (IPK). Syarat IPK ternyata tetap menjadi persyaratan yang harus dipenuhi oleh Alumni yang akan bekerja. Data pada tabel 4.2 menunjukkan sebanyak

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

81 % alumni Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik Universitas Pendidikan Indonesia memiliki IPK 3.0 – 3.5.

Semua lulusan perguruan tinggi akan mempunyai kecenderungan untuk langsung bekerja pada saat selesai studi. Bahkan berdasarkan tabel 4.3 sebanyak 68% alumni Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik Universitas Pendidikan Indonesia telah mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah lulus. Hal tersebut merupakan sesuatu yang baik karena dalam indikator BAN-PT kriteria sangat baik diberikan pada lulusan yang bekerja kurang dari 3 bulan.

Sedangkan sisanya bekerja dikisaran waktu 3 – 6 bulan setelah lulus. Hal ini dikarenakan proses rekrutmen memerlukan waktu 2 – 3 bulan untuk mendapatkan pekerja yang sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi karena tidak semua instansi melakukan rekrutmen bersamaan dengan waktu kelulusan maka masa tunggu lulusan dalam kisaran waktu 6 – 12 bulan masih dapat dikatakan cukup baik.

Data yang terdapat di Tabel 4.3 menunjukkan alumni Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik Universitas Pendidikan Indonesia mampu menangkap dunia kerja dengan baik. Sesuai dengan tujuan Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia dengan mempersiapkan mahasiswa supaya dapat bersaing di industri maupun di sekolah. Dimana sebanyak 54% alumni bekerja di industri. Tabel 4.3 juga menunjukkan hal yang sangat baik karena 19% menjadi guru dan 16% berwirausaha. Selain itu dari tabel bisa kita lihat bahwa tidak adanya pengangguran. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dapat bersaing di dunia kerja selain menjadi guru atau tenaga pendidik.

Dari sisi pendapatan, mayoritas lulusan Pendidikan Teknik Elektro Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik (65%) yang telah memiliki pekerjaan yaitu rata-rata berkisar lebih dari Rp 5.000.000. Ini berarti bahwa lulusan Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik yang telah bekerja telah mendapatkan penghasilan yang baik. Upah tersebut melebihi UMP (Upah Minimum Provinsi) terbesar di wilayah DKI Jakarta yaitu Rp 3.355.750. Ini menunjukkan bahwa alumni Pendidikan Teknik Elektro Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Universitas Pendidikan Indonesia mampu bersaing dengan lulusan Universitas lain dan diterima oleh dunia kerja bahkan diberikan pendapatan yang layak setelah bekerja.

Namun 8% lulusan masih mendapatkan upah dibawah standar lulusan universitas pada Tabel 2.1. Hal ini dikarenakan lulusan tersebut

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berwirausaha tidak relevan dengan antara pekerjaan dengan yang dipelajari. Padahal relevansi sangat berpengaruh dengan upah yang didapatkan pada saat pertama kali bekerja. Faktor kompetensi yang sesuai dengan tempat kerja memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan jumlah upah yang di dapatkan.

Secara keseluruhan bahwa 61% dari mereka (22 orang) telah sesuai dengan bidang ilmu yang mereka pelajari sebelumnya, para lulusan Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik telah memiliki pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari atau sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Hal ini sejalan dengan apa yang diinginkan oleh pemerintah dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, mengenai Prinsip Profesionalitas Guru dan Dosen, yang menyatakan bahwa seorang guru yang profesional harus memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas serta memiliki kompetensi yang diperlukan yang juga harus sesuai dengan bidang tugas. Artinya bahwa para lulusan Departemen Pendidikan Teknik Elektro Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Universitas Pendidikan Indonesia telah mampu memenuhi harapan pemerintah untuk menjadi seorang guru yang memiliki prinsip profesionalitas.

Pengalaman belajar mandiri, belajar di masyarakat dan magang di instansi/lembaga menurut hasil penelitian merupakan aspek pengalaman pembelajaran yang memberikan kontribusi yang sangat penting bagi lulusan Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik yang akan terjun ke dunia kerja. Hal ini sejalan dengan beberapa usulan yang dikemukakan oleh para responden penelitian yang menyatakan bahwa mereka banyak terbantu dalam mengajar karena pernah berpengalaman dalam penyelesaian tugas lapangan di berbagai mata kuliah.

Peran program studi dalam meningkatkan kemampuan profesional, meningkatkan kemampuan penelitian, mempersiapkan studi lanjut ke strata yang lebih tinggi, kemampuan untuk mengembangkan teori, pemecahan masalah dalam dunia pekerjaan cukup membantu. Hal ini cukup sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Teknik Elektro sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Karena lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.

Kemudian faktor yang mempengaruhi prestasi kerja, dari hasil data angket yang didapat alumni Bidang Keahlian Teknik Tenaga Elektrik Departemen Pendidikan Teknik Elektro bahwa 39% dari alumni menyatakan pengalaman lain seperti kursus keterampilan dan bahasa menjadi faktor utama mempengaruhi prestasi kerja. Karena dunia kerja menginginkan lulusan perguruan tinggi itu harus memiliki keterampilan kerja (skill) yang memadai dan siap untuk bekerja. Kalangan perguruan tinggi sebenarnya telah tanggap dan merespon akan hal itu, sehingga disiapkan berbagai sarana dan prasarana, seperti komputerisasi; laboratorium, bengkel kerja dan pusat data.

Faktor kedua yang mempengaruhi prestasi kerja adalah kepribadian (33%) dapat dilihat dari hasil angket mengenai kemampuan komunikasi, keterampilan tertulis, kemampuan bekerja dalam tim/berorganisasi, kepemimpinan/*leadership*, kepercayaan diri/kemandirian, kematangan emosi, kreativitas, berpikir kritis dan kedisiplinan yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan diperlukan dalam pekerjaan cukup baik. Sesuai dengan tujuan pendidikan, perguruan tinggi berupaya mewujudkan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kecakapan dan keterampilan kerja (skill) itu memang tidak identik, keterampilan merupakan bagian dari kecakapan yang bisa dimiliki oleh calon ekonom. Tujuan pendidikan itu tidak disiapkan hanya untuk siap kerja, tetapi jauh lebih luas, yakni menyangkut pembentukan peserta didik menjadi manusia seutuhnya dan keterampilan merupakan hal yang penting yang dapat dimiliki oleh seseorang.

Dari hasil penelitian diketahui pula bahwa para lulusan Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik menyatakan bahasa asing menjadi prioritas utama yang sangat diperlukan dalam memasuki dunia kerja. Hal ini sesuai dengan usulan dari para responden yang menegaskan bahwa kurikulum yang sudah ada hendaknya dikembangkan dengan apa yang akan dihadapi calon lulusan di lapangan pekerjaan baik secara teoritis maupun praktis atau mengintegrasikan dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan dunia kerja pada masa kini. Kemudian mata

Ayu Dwi Lestari R., 2017

**TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA
ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuliah maupun kegiatan yang berorientasi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa asing hendaknya lebih banyak diberikan bagi para mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik. Sebagaimana dikatakan bahwa bahasa menunjukkan identitas suatu golongan begitu pula menurut mereka, komunikasi lisan seperti lancar berbicara berbahasa asing bagi lulusan Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik menjadi identitas yang bisa mencirikan bahwa seseorang menguasai bahasa asing.

Selanjutnya *leadership*/kepemimpinan merupakan aspek kedua yang perlu diperhatikan oleh pihak Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik demi kemajuan lulusan Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik di dunia kerja, karena dimanapun tempat mereka kerja nantinya, mereka dituntut untuk bisa kerjasama dalam satu tim bahkan dalam satu waktu mereka harus bisa menjadi pemimpin yang dipercayakan untuk memegang amanah. Hal ini pun sejalan dengan usulan dari beberapa responden yang menitikberatkan kepada lulusan Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik untuk memperbanyak *soft skill* seperti keterampilan dalam berkomunikasi serta manajemen organisasi (*leadership*) yang baik, cara bersosialisasi (menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain) dan keterampilan di bidang IT.

Dalam hal ini Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik memberikan keluasaan kepada para mahasiswa untuk ikut serta dalam organisasi kampus seperti terlibat menjadi pengurus di Forum Mahasiswa sehingga melatih mahasiswa untuk bisa bekerjasama antar tim dan juga menjadi pemimpin bagi yang lainnya.

Lulusan Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik yang mengisi angket mengakui bahwa mereka mampu untuk bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya. Selain itu, alumni Pendidikan Teknik Elektro bidang keahlian Teknik Tenaga Elektrik juga memperlihatkan mobilitas sosial dan intelektual yang cukup tinggi. Buktinya, di antara mereka ada yang tidak hanya menjadi guru/dosen, tetapi juga menjadi trainer, teknisi, supervisor, staf, dan manager.

Ayu Dwi Lestari R., 2017

TRACER STUDY ALUMNI PADA BIDANG KEAHLIAN TEKNIK TENAGA ELEKTRIK DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu